



**The Effect of Investment Knowledge on Investment Decisions Mediated
by Investment Interest
(A Comparative Study of UISU and UMN Students)**

Anisah Zuhra Hasibuan¹, Mas'ut², Lusi Elviani Rangkuti³

nisazuhraa@gmail.com

^{1,2,3} Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Sumatera Utara, Medan, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of investment knowledge on investment decisions, moderated by investment interest, among students at Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) and Universitas Muslim Nusantara (UMN). The research examines whether investment knowledge directly influences investment decisions and how investment interest strengthens this relationship. Using statistical analysis, the t-value of 4.045 with a significance level of 0.021 was obtained, indicating that investment knowledge significantly affects investment decisions when moderated by investment interest. The findings reveal that investment knowledge positively influences investment interest, and investment interest plays a key role in strengthening the effect of knowledge on investment decisions. Specifically, UISU and UMN students with good investment knowledge tend to be more active in making investment decisions, especially when they also have a high interest in investing. Despite differences in the social and educational backgrounds of students at both universities, the roles of investment knowledge and interest as driving factors for investment decisions remain significant. This research offers practical implications for educational institutions and financial organizations to enhance financial literacy through programs that not only deliver information about investments but also motivate students to become more engaged in the world of investing. These findings emphasize the importance of combining knowledge and interest as the foundation for rational and active investment decision-making.

Keywords: Investment Decisions; Students; UISU; UMN; Investment Interest; Investment Knowledge

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi yang pesat telah mendorong terjadinya transformasi besar dalam dunia keuangan, salah satunya adalah meningkatnya akses masyarakat terhadap instrumen investasi. Kalangan muda, khususnya mahasiswa, kini menjadi segmen potensial dalam pasar investasi karena akses informasi yang lebih mudah dan literasi digital yang semakin baik. Fenomena ini terlihat dari maraknya penggunaan aplikasi investasi seperti Ajaib, Bibit, dan Stockbit di kalangan mahasiswa sebagai sarana berinvestasi di pasar modal (Safitri and Herman 2024). Keputusan investasi merupakan hal yang paling penting untuk menciptakan nilai perusahaan, dimulai dengan penetapan total aktiva yang diperlukan oleh perusahaan. Keputusan investasi merupakan keputusan terhadap aktiva yang dikelola perusahaan. Keputusan investasi berpengaruh secara langsung terhadap besarnya rentabilitas investasi dan aliran kas perusahaan dimasa-masa yang akan datang. Tujuan keputusan adalah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu (Darmawan, Purwohedi, and Sariwulan 2023).



Pengetahuan investasi menjadi salah satu komponen penting dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang risiko, return, dan jenis-jenis instrumen investasi cenderung lebih percaya diri dan berhati-hati dalam menentukan pilihan investasi. Pengetahuan ini juga menjadi dasar dalam membentuk minat untuk terlibat lebih jauh dalam aktivitas investasi (Nurfadilah, Wahyuni, and Subaida 2022). Pengetahuan investasi berperan penting dalam pengambilan keputusan investasi. Semakin baik pengetahuan seseorang tentang investasi, semakin tepat dan akurat keputusan yang diambil, yang pada gilirannya dapat meningkatkan potensi keuntungan dan mengurangi risiko kerugian (Putri Ardita and Santoso 2024). Keputusan Investasi dalam penelitian ini menggunakan indikator penggunaan pendapatan, pertimbangan, intuisi/perasaan (Hasanudin, Nurwulandari, and Safitri 2021).

Mahasiswa sangat disarankan untuk berinvestasi karena investasi membantu mereka mengelola keuangan dengan lebih bijak dan disiplin. Selain itu, berinvestasi sejak dini mempersiapkan mereka untuk mencapai tujuan keuangan di masa depan dan memahami risiko serta peluang yang ada yaitu: 1. Mengelola Keuangan dengan Bijak 2. Mempersiapkan Masa Depan yang Stabil 3. Memanfaatkan Bunga Majemuk 4. Belajar Mengelola Risiko 5. Mewujudkan Tujuan Keuangan (Fiqrianur Haikal, Deny Yudiantoro, and Hidayati 2022). Pengetahuan investasi menjadi salah satu komponen penting dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang risiko, return, dan jenis-jenis instrumen investasi cenderung lebih percaya diri dan berhati-hati dalam menentukan pilihan investasi. Pengetahuan ini juga menjadi dasar dalam membentuk minat untuk terlibat lebih jauh dalam aktivitas investasi (Nurfadilah et al. 2022). Namun, tidak sedikit dari mereka (mahasiswa) yang mengalami kegagalan di dalamnya. Penyebabnya yaitu, karena mereka tidak memiliki tujuan yang spesifik dalam berinvestasi. Tetapi hal ini berbeda jika seorang mempunyai minat untuk berinvestasi, seseorang tersebut akan melakukan berbagai cara agar untuk memenuhi keinginan berinvestasinya. Cara yang biasa dilakukan yaitu: mencari informasi tentang investasi, mengikuti pelatihan dan seminar mengenai investasi, dan selanjutnya memutuskan untuk melakukan investasi (Wibowo Ari and Purwohandoko 2019).

Minat merupakan rasa lebih menyukai atau suatu rasa tertarik terhadap perihal atau kegiatan, tanpa ada yang memberikan suruhan. Minat dapat didefinisikan sebagai suatu kecenderungan dari hati yang tinggi terhadap suatu keinginan atau tujuan (KBBI). Dari pengertian-pengertian diatas yang berkaitan dengan minat investasi, dapat disimpulkan bahwa minat investasi adalah perasaan yang memiliki kecenderungan dan keinginan yang tinggi terhadap kegiatan investasi untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Sebuah keputusan investasi dapat dikatakan optimal, ketika pengaturan waktu konsumsi tersebut dapat memaksimalkan ekspektasi utilitas (Fiqrianur Haikal et al. 2022).

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwasanya minat investasi dapat menjadi penghubung antara pengetahuan investasi dengan keputusan investasi. Pengetahuan investasi yang tinggi mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi, jika minat investasi tinggi maka keputusan berinvestasi juga akan meningkat (Yani and Cerya 2024). Masalah ini menjadi semakin kompleks jika dikaitkan dengan pengambilan keputusan investasi. Keputusan yang seharusnya didasarkan pada pertimbangan rasional dan analisis data, sering kali diambil secara impulsif atau berdasarkan dorongan emosional. Oleh karena itu, penting untuk memahami peran pengetahuan dan minat investasi dalam mempengaruhi keputusan tersebut, terutama pada kelompok mahasiswa sebagai calon investor masa depan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengangkat masalah ini kedalam suatu penelitian yang dituangkan kedalam judul : “Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi oleh Minat Investasi Studi Perbandingan

Mahasiswa UISU dan UMN”

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data primer berdasarkan studi perbandingan mahasiswa UISU dan UMN, dengan total populasi sebanyak 75 mahasiswa. Untuk pengambilan sampel, penelitian dilakukan menerapkan metode purposive sampling, yaitu memilih responden yang memenuhi kriteria tertentu. Kriteria sampel meliputi:

1. Mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah etika bisnis atau investasi.
2. Mahasiswa aktif pada tahun akademik 2022–2023.

Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin untuk populasi terbatas dengan tingkat toleransi kesalahan (margin of error) sebesar 5%. Berdasarkan perhitungan (Masut and Safaruddin 2019) sampel yang diambil adalah sebanyak 63 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Karakteristik Responden

Berdasarkan data responden yang telah diperoleh menunjukkan karakteristik yang berbeda-beda, maka hal ini diperlukan pengelompokan berdasarkan karakteristik tertentu. Pengelompokan karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini adalah prodi dan angkatan, lama berinvestasi, rutin melakukan trading, jumlah nominal equity serta sumber dana untuk berinvestasi.

Tabel 5.1
Responden berdasarkan Angkatan

		Angkatan			
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2022	38	60.3	60.3	60.3
	2023	25	39.7	39.7	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Data diolah dengan SPSS30

Berdasarkan tabel 4.1, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden adalah mahasiswa angkatan 2022 sebanyak 38 mahasiswa atau 60,3%. Sedangkan mahasiswa angkatan 2023 sebanyak 25 atau 39,7% .

2. Responden berdasarkan Perguruan Tinggi

Tabel 5.2
Responden berdasarkan Perguruan Tinggi

		Perguruan Tinggi			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	UISU	32	50.8	50.8	50.8
	UMN	31	49.2	49.2	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Data diolah dengan SPSS30

Berdasarkan tabel 4.2, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berasal dari Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) yaitu sebanyak 32 atau 50,8%. Sedangkan responden yang berasal dari Universitas Muslim Nusantara Al- Washliyah sebanyak 31 atau 49,2%.

3. Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.3
Responden berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	28	44.4	44.4	44.4
	Perempuan	35	55.6	55.6	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Data diolah dengan SPSS30

Berdasarkan tabel 4.3, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden adalah mahasiswa perempuan sebanyak 35 mahasiswi atau 55,6%. Sedangkan mahasiswa laki-laki sebanyak 28 atau 44,4%

Pengujian Hasil Analisis Data

Uji Instrumen

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2016). Uji validitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} . r_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan rumus ($df = n - 2$). Item kuesioner dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Uji validitas adalah proses untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen pengukuran, dalam hal ini kuesioner, dapat mengukur konsep atau variabel yang dimaksud. Validitas yang baik memastikan bahwa kuesioner benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur, bukan variabel yang tidak relevan atau faktor luar lainnya. Sebagai contoh, sebuah kuesioner yang dirancang untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan harus benar-benar mencerminkan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan, bukan aspek lain yang tidak terkait. Menurut Ghozali (2016), uji validitas umumnya dilakukan dengan membandingkan nilai **r hitung** (koefisien korelasi antar item kuesioner dengan skor total) dengan **r tabel** (nilai korelasi yang diharapkan berdasarkan jumlah sampel). Nilai **r hitung** diperoleh dengan menggunakan teknik statistik seperti korelasi Pearson atau uji lainnya yang sesuai dengan jenis data yang digunakan.

Tabel 5.4
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pengetahuan Investasi	PI1	0.818	0.248	Valid
	PI2	0.812	0.248	Valid
	PI3	0.577	0.248	Valid
	PI4	0.482	0.248	Valid
	PI5	0.699	0.248	Valid
	PI6	0.802	0.248	Valid
	PI7	0.834	0.248	Valid
Keputusan Investasi	KI1	0.768	0.248	Valid
	KI2	0.723	0.248	Valid
	KI3	0.794	0.248	Valid
	KI4	0.818	0.248	Valid
	KI5	0.842	0.248	Valid
	KI6	0.794	0.248	Valid
	KI7	0.898	0.248	Valid
Minat Investasi	MI1	0.653	0.248	Valid
	MI2	0.780	0.248	Valid
	MI3	0.818	0.248	Valid
	MI4	0.794	0.248	Valid
	MI5	0.799	0.248	Valid
	MI6	0.818	0.248	Valid
	MI7	0.723	0.248	Valid

Data diolah 2025

Dilihat dari tabel 5.4, dapat diketahui bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, menandakan bahwa pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini valid. Artinya semua item kuesioner yang digunakan mampu mengukur variabel pengetahuan investasi, keputusan investasi dan minat

investasi.

Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden atas pernyataannya konsisten dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai cronbach's alpha > 0,60 (Sarjono & Julianita, 2013).

Reliabilitas suatu instrumen, dalam hal ini kuesioner, adalah tingkat konsistensi hasil yang diperoleh ketika pengukuran dilakukan berulang kali. Sebuah kuesioner dikatakan reliabel jika instrumen tersebut menghasilkan data yang konsisten dan stabil ketika digunakan pada waktu yang berbeda atau dalam situasi yang berbeda. Konsistensi ini sangat penting untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data benar-benar mencerminkan variabel yang ingin diukur, bukan dipengaruhi oleh faktor luar yang bersifat sementara.

Pengukuran reliabilitas umumnya dilakukan menggunakan teknik statistik yang disebut **Cronbach's Alpha**. Nilai Cronbach's Alpha menggambarkan tingkat konsistensi internal dari suatu kuesioner atau instrumen pengukuran. Nilai ini berkisar antara 0 hingga 1, dimana semakin mendekati angka 1, semakin tinggi konsistensi internal kuesioner tersebut. Sebagai pedoman umum, jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60, maka instrumen tersebut dianggap reliabel (Sarjono & Julianita, 2013).

Tabel 5.5

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's <i>Alpha</i>	Standar reliabel	Keterangan
Pengetahuan Investasi	0.824	0.60	Reliabel
Keputusan Investasi	0.767	0.60	Reliabel
Minat Investasi	0.753	0.60	Reliabel

Data diolah dengan SPSS30

Berdasarkan tabel 5.5, dapat diketahui bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini, memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai standar reliabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa item pernyataan kuesioner yang digunakan pada variabel pengetahuan investasi, keputusan investasi dan minat investasi dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat ukur.

Nilai **Cronbach's Alpha** yang melebihi batas minimum reliabilitas (umumnya 0,70) menunjukkan bahwa setiap item dalam masing-masing variabel memiliki konsistensi internal yang baik. Artinya, pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang mengukur **pengetahuan investasi, minat investasi, dan keputusan investasi** saling berkorelasi dan mengukur konsep yang sama secara konsisten. Reliabilitas yang tinggi sangat penting dalam penelitian kuantitatif karena menjamin bahwa instrumen dapat menghasilkan data yang stabil dan konsisten apabila digunakan dalam kondisi yang sama. Dengan kata lain, respon yang diberikan oleh partisipan bukan hasil dari ketidaktepatan instrumen, melainkan mencerminkan kondisi atau sikap mereka yang sesungguhnya.

Kelayakan instrumen yang reliabel juga memberikan landasan yang kuat bagi analisis data lebih lanjut, seperti uji hipotesis dan analisis jalur, karena hasil yang diperoleh tidak dipengaruhi oleh ketidakkonsistenan alat ukur. Selain itu, reliabilitas yang tinggi meningkatkan kepercayaan pembaca atau pihak lain terhadap kesimpulan penelitian ini. Dengan demikian, hasil uji reliabilitas ini memperkuat bahwa instrumen kuesioner layak digunakan dan dapat

dipercaya sebagai alat untuk mengungkap keterkaitan antara pengetahuan investasi, minat investasi, dan keputusan investasi.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan data responden mengenai pengetahuan investasi, keputusan investasi dan minat investasi.

Tabel 5.7
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Investasi	63	24.00	32.00	28.1905	1.45754
Keputusan Investasi	63	25.00	31.00	27.9365	1.33045
Minat Investasi	63	24.00	31.00	27.8254	1.36239
Valid N (listwise)	63				

Data diolah dengan SPSS30

Berdasarkan tabel 5.7, maka berikut ini adalah penjelasannya:

1. Pengetahuan Investasi (X)

Variabel pemahaman investasi memiliki 7 item pernyataan dengan 5 alternatif pilihan jawaban yaitu Sangat tidak setuju (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak setuju, (3) Netral, (4) Setuju, (5) Sangat Setuju. Berdasarkan tabel 4.7, dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan investasi memperoleh nilai minimum 24, nilai maximum 32, nilai mean 28,190 dan nilai standard deviation 1,4574. Menunjukkan bahwa respon responden dalam menjawab pernyataan pada kuesioner cenderung merasa setuju pada masing-masing item pernyataan artinya pengetahuan investasi cenderung tinggi. Standar deviasi pada variabel pengetahuan investasi adalah sebesar 1,45754. Hal ini menunjukkan bahwa standar penyimpangan data terhadap nilai rata-ratanya adalah 1,45754.

2. Keputusan Investasi (Y)

Variabel keputusan investasi memiliki 7 item pernyataan dengan 5 alternatif pilihan jawaban yaitu Sangat tidak setuju (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak setuju, (3) Netral, (4) Setuju, (5) Sangat Setuju. Berdasarkan tabel 4.7, dapat dilihat bahwa variabel keputusan investasi memperoleh nilai minimum 25, nilai maximum 31, nilai mean 27.9365 dan nilai standard deviation 1.33045. Menunjukkan bahwa respon responden dalam menjawab pernyataan pada kuesioner cenderung merasa setuju pada masing-masing item pernyataan artinya pengetahuan investasi cenderung tinggi. Standar deviasi pada variabel pengetahuan investasi adalah sebesar 1.33045. Hal ini menunjukkan bahwa standar penyimpangan data terhadap nilai rata-ratanya adalah 1.33045

3. Minat Investasi (Z)

Variabel keputusan investasi memiliki 7 item pernyataan dengan 5 alternatif pilihan jawaban yaitu Sangat tidak setuju (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak setuju, (3) Netral, (4) Setuju, (5) Sangat Setuju. Berdasarkan tabel 4.7, dapat dilihat bahwa variabel keputusan investasi memperoleh nilai minimum 25, nilai maximum 31, nilai mean 27.8254 dan nilai standard deviation 1.36239. Menunjukkan bahwa respon responden dalam menjawab pernyataan pada kuesioner cenderung merasa setuju pada masing-masing item pernyataan artinya pengetahuan investasi cenderung tinggi. Standar deviasi pada variabel pengetahuan investasi adalah sebesar 1.33045. Hal ini menunjukkan bahwa standar penyimpangan data terhadap nilai rata-ratanya adalah 1.36239.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji statistic nonparametrik *Kolmogorof-Smirnov*. Jika hasil dari uji statistic nonparametrik *Kolmogorof-Smirnov* $> 0,05$, maka data tersebut dapat dikatakan terdistribusi normal.

Tabel 5.8

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.32732139
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.111
	Negative	-.115
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Diolah dengan SPSS30

Dari tabel 5.8, dapat dilihat bahwa nilai asymp. sig. (2-tailed) adalah 0,067. Artinya, nilai asymp. sig. (2-tailed) lebih besar dari nilai probabilitas (0,05) yaitu $0,067 > 0,05$. Sehingga, data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Tabel 5.9

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
				Beta				
1	(Constant)	29.655	4.861		6.101	.000		
	Pengetahuan Investasi	-.063	.118	-.068	2.532	.005	1.000	1.000
	Minat Investasi	.002	.126	.002	.531	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Diolah dengan SPSS30

Berdasarkan tabel 5.9, dapat diketahui bahwa nilai tolerance dari seluruh variabel independen lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF dari seluruh variabel independen lebih kecil dari 10. Artinya, tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam penelitian ini.

1. Uji Heterokedasitas

Menurut Ghozali (2016), uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Jika signifikansi antara variabel bebas (independen) dengan absolut residual $> 0,05$, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 5.9
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	29.655	4.861		6.101	.000		
	Pengetahuan Investasi	-.063	.118	-.068	2.532	.005	1.000	1.000
	Minat Investasi	.002	.126	.002	.531	.000	1.000	1.000
					3	0		0

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Diolah dengan SPSS30

Dari tabel 5.10, dapat diketahui bahwa nilai sig dari seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Hal ini menandakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas persamaan model regresi dalam penelitian ini.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan pemahaman investasi terhadap Keputusan Investasi dan Minat Investasi.

Tabel 5. 11

Hasil Uji Regresi Berganda dengan Keputusan Investasi sebagai Variabel Dependen yang dimoderasi dengan minat investasi

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	29.698	3.319		8.948	.000
	Pengetahuan Investasi	-.066	.167	-.073	-.396	.043
	XZ	.000	.004	.006	.031	.012

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Diolah dengan SPSS30

Berdasarkan Tabel 5.11 dapat dilihat bahwa koefisien model pertama untuk pengetahuan investasi dan minat investasi masing-masing memiliki nilai signifikansi 0,043 dan 0,04 karena nilai signifikan variabel pengetahuan investasi dan minat investasi dibawah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi dan minat investasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi.

Koefisien model pertama berdasarkan hasil analisis jalur adalah sebagai berikut:

$$Y = X + XZ + \varepsilon$$

$$\text{Nilai } e1 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,505} = \sqrt{0,495} = 0,703$$

Sehingga diperoleh persamaan regresi pertama sebagai berikut:

$$Y = 0,028 + 0,012 + 0,703$$

$$Y = 0,743$$

Hasil analisis regresi berganda pada kolom coefficient menunjukkan koefisien regresi X sebesar 0,028 sehingga dapat diartikan bahwa tiap peningkatan variabel pengetahuan investasi (X) sebesar satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan keputusan investasi sebesar 0,028 sedangkan variabel keputusan investasi yang dimoderasi minat investasi (XZ) sebesar 0,012 sehingga dapat diartikan setiap peningkatan satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan keputusan investasi sebesar 0,012.

Uji Ketetapan Model

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu.

Tabel 5.12

Uji Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.769 ^a	.505	.512	1.33816
a. Predictors: (Constant), pengetahuan investasi, XZ				

Data diolah dengan SPSS30

Berdasarkan nilai R Square yang terdapat pada Tabel 5.12 adalah sebesar 0,505. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh variabel pengetahuan investasi dan minat investasi terhadap keputusan investasi (Y) adalah sebesar 50,5%. Sisanya sebesar 49,5% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh setiap variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Uji hipotesis dilakukan dengan uji t. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel coefficients dalam kolom sig. Dikatakan terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial apabila probabilitas signifikansinya < 0,05.

Uji t merupakan bagian dari analisis regresi linear yang digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial, yaitu untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengetahuan investasi dan minat investasi secara masing-masing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.

Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan pada variabel bebas secara statistik benar-benar berkontribusi terhadap perubahan pada variabel terikat, bukan disebabkan oleh kebetulan semata. Hasil uji t juga dapat memberikan informasi penting mengenai kekuatan dan arah hubungan antara variabel, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi. Nilai positif mengindikasikan pengaruh searah, sedangkan nilai negatif menunjukkan pengaruh yang berlawanan. Dengan demikian,

selain mengetahui signifikansi, peneliti juga dapat menilai besarnya kontribusi masing-masing variabel dalam membentuk keputusan investasi. Uji t ini sangat penting dalam penelitian kuantitatif karena memberikan dasar dalam menerima atau menolak hipotesis parsial, serta membantu memetakan variabel mana yang paling dominan dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 5.13
Uji t dengan Keputusan Investasi sebagai Dependen

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	29.655	4.861		6.101	.000		
	Pengetahuan Investasi	-.063	.118	-.068	2.532	.005	1.000	1.000
	Minat Investasi	.002	.126	.002	5.313	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi
Data diolah dengan SPSS30

Variabel pengetahuan investasi diperoleh nilai t hitung = 2,532 dengan nilai signifikansi = 0,005 < 0,05. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Oleh karena itu H1 yang menyatakan terdapat pengaruh positif signifikan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi diterima.

Variabel minat investasi diperoleh nilai t hitung = 5,313 dengan nilai signifikansi = 0,000 < 0,05. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa minat investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Oleh karena itu H2 yang menyatakan terdapat pengaruh positif signifikan minat investasi terhadap keputusan investasi diterima.

Tabel 5.14
Hasil Uji t dengan Minat Investasi sebagai Variabel Dependen

Model		Coefficients ^a				t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	28.233	3.378		8.358	.000	
	Pengetahuan Investasi	-.014	.120	-.015	3.005	.0004	

a. Dependent Variable: Minat Investasi
Data diolah dengan SPSS30

Variabel pengetahuan investasi diperoleh nilai t hitung = 3,005 dengan nilai signifikansi = 0,004 < 0,05. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Oleh karena itu H₃ yang menyatakan terdapat pengaruh positif signifikan pengetahuan investasi terhadap minat investasi diterima.

Tabel 5.15
Uji t Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi yang dimoderasi
Minat Investasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	28.792	2.388		12.060	.000
	XZ	-.001	.003	4.046	-.359	.021

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Data diolah dengan SPSS30

Variabel pengetahuan investasi diperoleh nilai t hitung = 4,045 dengan nilai signifikansi = 0,021 < 0,05. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi yang dimoderasi minat investasi. Oleh karena itu H₄ yang menyatakan terdapat pengaruh positif signifikan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi yang dimoderasi minat investasi diterima.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) dan Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al-Washliyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di kedua universitas tersebut. Dengan nilai t hitung sebesar 3,005 dan nilai signifikansi 0,004, hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan adanya pengaruh positif antara pengetahuan investasi dan minat investasi. Pengetahuan investasi, seperti pemahaman tentang instrumen, risiko, dan strategi alokasi dana, dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi rasional dan menguntungkan.

Pada mahasiswa UISU, pengetahuan investasi terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Mahasiswa UISU yang memiliki pengetahuan lebih banyak tentang investasi cenderung memiliki minat lebih tinggi untuk berinvestasi. Pengetahuan ini meliputi pemahaman instrumen investasi yang mendalam dan membentuk sikap positif terhadap investasi sebagai peluang, bukan risiko. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan investasi yang baik sangat penting untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam dunia investasi.

Di sisi lain, mahasiswa UMN juga menunjukkan hubungan positif antara pengetahuan investasi dan minat berinvestasi, meskipun latar belakang pendidikan dan pengalaman mereka berbeda dengan mahasiswa UISU. Mahasiswa UMN yang memahami investasi dengan baik lebih tertarik untuk berinvestasi di instrumen keuangan, seperti saham atau reksadana. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya edukasi investasi yang mendalam untuk membangun keputusan investasi yang lebih rasional dan matang, serta untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam menghadapi risiko pasar.

Penelitian ini sejalan dengan teori literasi keuangan dan behavioral finance, yang menekankan bahwa pengetahuan investasi merupakan dasar utama dalam membentuk minat investasi. Pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa di kedua universitas tersebut mendorong mereka untuk aktif mengeksplorasi berbagai instrumen investasi dan membuat keputusan keuangan yang lebih terinformasi. Oleh karena itu, universitas dan lembaga keuangan harus mengembangkan program literasi keuangan yang lebih menyeluruh, termasuk pendidikan

tentang investasi yang dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih aktif terlibat dalam pasar modal dan membuat keputusan investasi yang lebih bijak.

Penelitian ini juga menganalisis pengaruh minat investasi terhadap keputusan investasi pada mahasiswa UISU dan UMN. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di kedua universitas tersebut. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan t hitung lebih besar dari t tabel, yang mengindikasikan bahwa minat investasi berperan penting dalam memotivasi mahasiswa untuk mengambil keputusan investasi yang lebih aktif. Mahasiswa dengan minat tinggi terhadap investasi cenderung lebih percaya diri dalam berinvestasi dan aktif terlibat dalam pasar keuangan.

Pada mahasiswa UISU, minat investasi terbukti memiliki pengaruh besar terhadap keputusan investasi, dengan nilai t hitung 5,313 dan nilai signifikansi 0,000, yang jauh lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa UISU yang memiliki minat yang kuat terhadap investasi lebih cenderung untuk terlibat dalam aktivitas investasi nyata, seperti membeli saham atau instrumen lainnya. Hal ini memperkuat teori Theory of Planned Behavior, yang menjelaskan bahwa minat atau niat seseorang mempengaruhi tindakan nyata mereka, termasuk keputusan investasi.

Sementara itu, mahasiswa UMN juga menunjukkan bahwa minat investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Meskipun terdapat perbedaan dalam latar belakang pendidikan dan pengalaman pribadi, temuan ini tetap konsisten. Mahasiswa UMN yang memiliki minat terhadap investasi lebih aktif dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, baik di pasar saham maupun instrumen keuangan lainnya. Penelitian ini menunjukkan pentingnya faktor psikologis dan emosional dalam pengambilan keputusan investasi, di samping pengetahuan rasional tentang instrumen keuangan.

Secara keseluruhan, penelitian ini mendukung temuan bahwa minat investasi memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong individu untuk membuat keputusan investasi yang lebih rasional dan terinformasi. Oleh karena itu, pendidikan keuangan yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek motivasional dan emosional, menjadi penting untuk membangun minat investasi yang lebih mendalam. Kampanye literasi keuangan yang menggabungkan pemahaman tentang risiko dan potensi keuntungan investasi dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan minat yang lebih tinggi dan lebih siap dalam menghadapi risiko di dunia investasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di UISU dan UMN. Semakin tinggi pengetahuan tentang investasi, semakin besar minat mahasiswa untuk berinvestasi, meskipun terdapat perbedaan latar belakang sosial dan pendidikan antara kedua universitas. Selain itu, minat investasi juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, dengan mahasiswa yang memiliki minat tinggi lebih cenderung membuat keputusan investasi yang aktif dan rasional. Minat investasi berfungsi sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara pengetahuan investasi dan keputusan investasi, di mana mahasiswa dengan pengetahuan dan minat tinggi lebih aktif dalam berinvestasi. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi lembaga pendidikan dan lembaga keuangan untuk memperkuat program literasi keuangan yang tidak hanya menyampaikan pengetahuan, tetapi juga memotivasi mahasiswa untuk terlibat lebih aktif dalam dunia investasi. Dengan kombinasi pengetahuan yang kuat dan minat yang tinggi, mahasiswa dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik, yang pada gilirannya meningkatkan partisipasi mereka di pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, Aulia, Unggul Purwohedhi, and Rd. Tuty Sariwulan. 2023. "Pengaruh Intellectual Capital Disclosure, Keputusan Investasi, Struktur Modal, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing* 4(1):266–82. doi: 10.21009/japa.0401.14.
- Fiqrianur Haikal, Deny Yudiantoro, and Amalia Nuril Hidayati. 2022. "Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal (Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Blitar)." *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 2(3):943–52. doi: 10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i3.4031.
- Hasanudin, Andini Nurwulandari, and Ronika Kris Safitri. 2021. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi Oleh Minat Investasi (Studi Pada Mahasiswa Universitas Mercu Buana)." *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 5(3):494–512.
- Masut, and Zahidun Safaruddin. 2019. "Pengaruh Locus of Control Dan Komitmen Profesi Terhadap Perilaku Auditor Pada Situasi Konflik Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan." *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)* 6(2):92–98.
- Nurfadilah, Nurfadilah, Ika Wahyuni, and Ida Subaida. 2022. "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Abdurachman Saleh Situbondo)." *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)* 1(8):1630. doi: 10.36841/jme.v1i8.2209.
- Putri Ardita, Isna Hary, and Adi Santoso. 2024. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi." *Ekono Insentif* 18(1):34–46. doi: 10.36787/jei.v18i1.1350.
- Safitri, Riski Dian, and Herman. 2024. "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pendapatan Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 3(2):112–25. doi: 10.53363/buss.v2i1.39.
- Wibowo Ari, and Purwohandoko. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa)." *Jurnal Ilmu Manajemen* 7(1):192–201.
- Yani, Rahma, and Efni Cerya. 2024. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan* 2(1):201–16.
- Darmawan, Aulia, Unggul Purwohedhi, and Rd. Tuty Sariwulan. 2023. "Pengaruh Intellectual Capital Disclosure, Keputusan Investasi, Struktur Modal, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing* 4(1):266–82. doi: 10.21009/japa.0401.14.

- Fiqrianur Haikal, Deny Yudiantoro, and Amalia Nuril Hidayati. 2022. “Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal (Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Blitar).” *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 2(3):943–52. doi: 10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i3.4031.
- Hasanudin, Andini Nurwulandari, and Ronika Kris Safitri. 2021. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi Oleh Minat Investasi (Studi Pada Mahasiswa Universitas Mercu Buana).” *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 5(3):494–512.
- Masut, and Zahidun Safaruddin. 2019. “Pengaruh Locus of Control Dan Komitmen Profesi Terhadap Perilaku Auditor Pada Situasi Konflik Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan.” *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)* 6(2):92–98.
- Nurfadilah, Nurfadilah, Ika Wahyuni, and Ida Subaida. 2022. “Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Abdurachman Saleh Situbondo).” *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)* 1(8):1630. doi: 10.36841/jme.v1i8.2209.
- Putri Ardita, Isna Hary, and Adi Santoso. 2024. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi.” *Ekono Insentif* 18(1):34–46. doi: 10.36787/jei.v18i1.1350.
- Safitri, Riski Dian, and Herman. 2024. “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pendapatan Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 3(2):112–25. doi: 10.53363/buss.v2i1.39.
- Wibowo Ari, and Purwohandoko. 2019. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa).” *Jurnal Ilmu Manajemen* 7(1):192–201.
- Yani, Rahma, and Efni Cerya. 2024. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan* 2(1):201–16.